

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pembelajaran berbasis produksi pada mata pelajaran pengelolaan induk ikan terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 2 Subang, simpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Dari hasil wawancara siswa SMK Negeri 2 Subang terhadap penerapan proses pembelajaran berbasis produksi pada mata pelajaran pengelolaan induk ikan berhasil meningkatkan minat berwirausaha siswa, ini dikarenakan siswa dapat lebih mudah mengerti karena dilibatkan langsung dalam kegiatan pemeliharaan ikan. Pembelajaran berbasis produksi juga memiliki kelebihan yaitu lebih disenangi oleh siswa dalam proses pembelajarannya karena proses pembelajaran berbasis produksi langsung dan bersifat nyata dilapangan serta menyatu dengan alam sehingga membuat siswa tidak jenuh. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis produksi pada mata pelajaran pengelolaan induk dapat meningkatkan minat berwirausaha serta efektif diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan karena siswa lebih nyaman dalam melakukan proses pembelajarannya serta dapat menghasilkan produk yang dapat dijual sehingga siswa memiliki penghasilan. Usaha yang paling diminati siswa

adalah pembenihan ikan, yang kedua pendederan, dan yang terakhir pembesaran ikan.

- b. Dari hasil wawancara di sekolah SMK Negeri 2 Subang sekolah induk dan kelas jauh ada perbedaan jumlah siswa yang memiliki minat berwirausaha setelah mendapatkan pembelajaran berbasis produksi pada mata pelajaran pengelolaan induk ikan. Namun perbedaan ini pun tidak banyak karena hanya 1 responden dari kelas jauh yang tidak berminat berwirausaha, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang besar antara sekolah induk dan kelas jauh.

5.2. SARAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan simpulan telah diberikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

a. Saran untuk sekolah

1. Sistem pembelajaran berbasis produksi yang digunakan di SMK Negeri 2 Subang masih memerlukan perbaikan diantaranya keseimbangan antara pembelajaran yang dilakukan dikelas dengan pembelajaran berbasis produksi sehingga pengetahuan siswa terhadap perkembangan teknologi dibidang perikanan berkembang
2. Dalam tahapan pemasaran hasil dari produksi seharusnya siswa dilibatkan agar siswa dapat mengetahui perkembangan pasar dan mengetahui bagaimana proses jual beli yang dilakukan agar siswa berpengalaman dalam melakukan interaksi dengan pelanggan.

3. Dalam sistem pembelajaran berbasis produksi harus diimbangi pula dengan pembekalan tentang pengetahuan berwirausaha dan perhitungan dalam proses kewirausahaannya agar siswa dapat mengelola usahanya dengan baik, disamping itu juga siswa harus diberi motifasi-motifasi agar siswa yakin untuk memulai suatu usaha.

b. Saran untuk Lembaga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)

Pembelajaran dengan sistem berbasis produksi merupakan proses membalajaran yang dilakukan secara langsung dilapangan dan menghasilkan suatu produk dan dapat menghasilkan keuntungan dan untuk melatih keterampilan siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk pembelajaran masiswa FPTK sebagai persiapan untuk menjadi seorang wirausaha.

c. Saran untuk peneliti berikutnya

1. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya penelitian lebih ditujukan untuk pembekalanyang dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan pembekalan tentang kiat-kiat dalam berwirausaha serta cara penghitungan dalam merintis suatu usaha.
2. Kedepannya dalam melakukan penelitian pembelajaran berbasis produksi hendknya meneliti lebih mendalam dari aspek lain kesiapan pembelajaran dan kesiapan untuk menjadi siswa yang memiliki jiwa berwirausaha.